

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abrar, A.N. (1993). *Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Refika Offset
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Eriyanto. (2015). *Analisi Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Efendi, A. (2020). *Perkembangan Pers Di Indonesia*. Semarang: Alpirin.
- Daulay, H. (2016). *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bamdung: Remaja Rosyad Karya.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.
- Salim, E. (1986). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3S.
- Sudibyo, A. (2014). *Prinsip Etis Jurnalisme Lingkungan*. Jakarta: Perpustakaan Populer Granmedia.
- Setia, Hadi. (2008). *Undang-undang Kehutanan Beserta Peraturan Pelaksanaanya*. Jakarta: Harvindo.

### Skripsi

- Rachma, S. (2021). *Kontruksi Isu Lingkungan Dalam Media Online (Analisis Framing Bencana Banjir Bandang Di Media Online)*. *Skripsi*, dipublikasikan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### Jurnal

- N.d. *Analisis Framing Dalam Penyajian Berita Banjir Citarum. Penelitian Reguler*.
- Anderson, A. (1997). *Media, Culture and Environment*. London, *UCL Press*.
- A, dkk. (1996). *Mengangkat Isu Lingkungan Ke Media Massa. Lembaga Pers DR. Soetomo*, 22.
- Pers, D. (2019). *Perkembangan Teknologi Indonesia dan Jurnalisme*.

### E-Jurnal

- Reynaldi. (2021). *Praktik Jurnalisme Lingkungan di Media Daring: Aanalisis Isi Isu Reklamasi Teluk Jakarta di Media Kompas.com*. *UIN Syarif Hidayatullah*.  
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jsi/article/view/22984>

## Internet

Beritagar.id. “Luas Hutan di Indonesia”. <https://lokadata.beritagar.id> (diakses pada tanggal 18 Desember 2023)

Kompas.id. “Media Perlu Lebih Gencar Memberitakan Isu Lingkungan dan Perubahan Iklim”. <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan—teknologi/2022/02/18> (diakses pada tanggal 18 Desember 2023)

<https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan--teknologi/2022/02/18/media-perlu-lebih-gencar-memberitahukan-isu-lingkungan-dan-perubahan-iklim> (diakses pada tanggal 18 Desember 2023)

Panturapost.com. “Kisruh Alih Fungsi Lahan Hutan Lindung, PJ Bupati Brebes: Setelah Panen Tak Boleh Ditanami Sayur Lagi”. <https://www.panturapost.com/Brebes/2073258249/kisruh-alih-fungsi-lahan-hutan-lindung-pj-bupati-brebes-setelah-panen-tak-boleh-ditanam-sayur-lagi> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

Panturapost.com. “DPRD Brebes Soroti Dugaan Cukong di Balik Alih Fungsi Lahan Hutan Lindung di Lereng Gunung Slamet”. <https://www.panturapost.com/daerah/2073269619/dprd-brebes-soroti-dugaan-cukong-di-balik-alih-fungsi-hutan-lindung-di-lereng-gunung-slamet> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

Panturapost.com. “Atasi Kerusakan Hutan Lindung di Gunung Slamet, Perhutani Gelar Reboisasi dan Tindak Tegas Pelaku Perambahan”. <https://www.panturapost.com/daerah/2073284761/atasi-kerusakan-hutan-lindung-di-gunung-slamet-perhutani-gelar-reboisasi-dan-tindak-tegas-pelaku-perambahan> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

Panturapost.com. “Giliran Hutan Lindung di Kaki Gunung Slamet Brebes Ditanami Ribuan Pohon Untuk Cegah Banjir dan Longsor”. <https://www.panturapost.com/daerah/2073453576/giliran-hutan-lindung-di-kaki-gunung-slamet-brebes-ditanami-ribuan-pohon-untuk-cegah-banjir-dan-longsor> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

Radartegal.com. “Ormas dan Relawan Laporkan Aksi Perambahan Hutan Lindung Dawuhan Brebes”. <https://radartegal.disway.id/read/668581/ormas-dan-relawan-laporkan-aksi-perambahan-hutan-lindung-dawuhan-brebes> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

Radartegal.com. “Anggota DPRD Brebes Prihatin Adanya Pembalakan Liar Hutan Lindung di Lereng Gunung Slamet”. <https://radartegal.disway.id/read/673543/anggota-dprd-brebes-prihatin-adanya-pembalakan-liar-hutan-lindung-di-lereng-gunung-slamet> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

Radartegal.com. “Penghijauan, 11 Pohon di Tanam di Hutan Lindung Sekitar Gunung Slamet”. <https://radartegal.disway.id/read/674444/penghijauan-11-ribu-pohon-ditanam-di-hutan-lindung-sekitar-gunung-slamet> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

Panturapost.com. “Logo Panturapost.com”. <https://www.panturapost.com/> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

Radartegal.com. “Logo Radartegal.com”. <https://radartegal.disway.id/> (diakses pada tanggal 10 Desember 2023)

## LAMPIRAN

### 1. Berita Panturapost.com ke-1

Brebes

# Kisruh Alih Fungsi Lahan Hutan Lidung, Pj Bupati Brebes: Setelah Panen Tak Boleh Ditanam Sayur Lagi

Fajar Eko Nugroho - Jumat, 29 September 2023 | 20:42 WIB

[f](#) [X](#) [whatsapp](#)



Pj Bupati Brebes Urip Sihabudin (Fajar Eko Nugroho/Panturapost)

**HEADWAY** Tidak ada komisi untuk deposit dan penarikan

**BREBES** - Kisruh kawasan alih fungsi **hutan** lindung menjadi lahan sayuran di Desa Dawuhan Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes mulai menemukan titik terang. Sebelumnya sempat terjadi keributan antara warga, petani hingga relawan lingkungan terkait hal tersebut.

Mediasi yang dilakukan Forkompimda dan Perhutani dengan masyarakat Desa Dawuhan Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, di Dukuh Kaliwadas Desa Dawuhan, Senin (25/9/2023) lalu telah ada kesepakatan, baik dari warga yang melakukan penanaman sayuran di kawasan hutan lindung lereng Gunung Slamet maupun masyarakat terdampak akibat alih fungsi lahan.

Pj Bupati Brebes Urip Sihabudin yang hadir bersama dengan Kapolres Brebes, Kajari Brebes, dan Dandim 0713 Brebes mengatakan, satu hal yang disepakati yaitu masyarakat yang tengah menggarap tanaman sayuran yang sudah berjaian untuk tetap dilanjutkan hingga masa panen tiba. Akan tetapi, selanjutnya petani tidak boleh lagi menaman sayuran di kawasan hutan lindung.

"Jadi petani mereka akan menggunakan lahan Perhutani hingga masa panen tiba. Saat ini sudah tidak boleh menanam tanaman sayuran dan diperkirakan masa panen paling lama hingga bulan November mendatang," kata Urip Sihabudin, Jumat (29/9/2023).

Pihak Perhutani dari KPH Pekalongan Barat dan KPH Balapulang, kata Urip, akan melakukan penanaman ulang di hutan gundul akibat perambahan, dengan pohon-pohon yang diperbolehkan ditanam di kawasan hutan lindung.

"Adm dari Perhutani KPH Pekalongan Barat akan membuat konsep yang akan diserahkan kepada Pemkab Brebes. Nantinya juga saat penanaman ulang akan melibatkan perwakilan masyarakat sekitar," ungkapnya.

Pemkab Brebes, lanjut dia, meminta kepada kedua belah pihak, baik masyarakat yang menanam tanaman sayuran di kawasan hutan lindung maupun masyarakat terdampak dari alih fungsi lahan itu, untuk menghormati hasil kesepakatan pada 25 September lalu.

Pemkab Brebes dan Perhutani juga tengah melakukan diskusi soal aspek ekonomi bagi masyarakat sekitar, dengan dikembalikannya kawasan hutan lindung di lereng gunung Slamet yang ada di Desa Dawuhan.

"Perhutani KPH Pekalongan Barat sedang membuat konsep aspek ekonomi bagi masyarakat sehingga akan ditanami pohon apa, yang nantinya bisa melibatkan masyarakat sekitar. Apalagi sebenarnya ada banyak faktor ekonomi bagi masyarakat yang bisa dilakukan di hutan lindung," pungkasnya. (\*)

**Editor: Muhammad Abduh**

## 2. Berita Panturapost.com ke-2



### DPRD Brebes Soroti Dugaan Cukong di Balik Alih Fungsi Hutan Lindung di Lereng Gunung Slamet

Fajar Eko Nugroho

Jumat, 10 November 2023 | 21:00 WIB



Anggota Fraksi PDIP DPRD Kabupaten Brebes Nasikun (Fajar Eko Nugroho/Panturapost.com)



**BREBES** - Perambahan hutan lindung di lereng Gunung Slamet yang berada di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes terus menjadi sorotan sejumlah pihak. Terutama, Anggota Fraksi PDIP DPRD Kabupaten Brebes, Nasikun. Ia mengaku sangat menyayangkan lemahnya pengawasan dari Perhutani. Terlebih, banyaknya praktik alih fungsi hutan lindung menjadi areal pertanian justru terkesan adanya pembiaran.

"Parahnya pembalakan liar hutan lindung, yang sengaja dialihfungsikan sebagai lahan pertanian. Sangat disayangkan, karena dampak dan efek kerusakan yang ditimbulkan sangat luar biasa bagi masa depan," kata Nasikun, Jumat (10/11/2023).

Ia menambahkan, hutan lindung yang menjadi tanggung jawab Perhutani, malah seolah sengaja melakukan pembiaran. Akibatnya, penyalahgunaan menjadi lahan sawah kegiatan produksi ekonomi banyak dilakukan orang tak bertanggungjawab.

Kuat dugaan, banyak cukong yang menjadi beking dalam praktik pembalakan liar tersebut. Sehingga harapannya,



Kuat dugaan, banyak cukong yang menjadi beking dalam praktik pembalakan liar tersebut. Sehingga harapannya, Perhutani lebih ketat dalam melakukan pengawasan dan penindakan pelanggaran.

"Jika perambahan hutan dengan modus alih fungsi lahan dibiarkan, maka hutan lindung terancam habis. Sehingga, kami sangat mendukung jika kepolisian menindak tegas pelaku pembalakan liar," beber dia.

Ironisnya, aksi pembalakan liar dengan modus perambahan hutan lindung menjadi sawah produksi. Patut diduga, terdapat banyak oknum cukong sebagai pemodalnya. Sebab, tidak mungkin sebagian kecil masyarakat nekat membabat hutan lindung untuk sawah tanpa adanya peran pemodal besar. Artinya, tugas pokok dan fungsi Perhutani harus lebih maksimal dalam pengawasan.

"Perhutani wajib menindak tegas pembalakan liar. Dan juga melibatkan masyarakat untuk melakukan reboisasi. Seperti yang sering kami lakukan, bersama relawan merawat hutan lindung agar ancaman bencana alam terhindarkan atau diminimalisir," pungkasnya. (\*)



Editor: Muhammad Abduh

SHARE:



### 3. Berita Panturapost.com ke-3

Daerah

## Atasi Kerusakan Hutan Lindung di Gunung Slamet, Perhutani Gelar Reboisasi dan Tindak Tegas Pelaku Perambahan

Bentar Pantura Post - Selasa, 14 November 2023 | 16:10 WIB



Kasi Pembinaan SDH Sujono pimpin Apel petugas perhutani untuk lakukan sterilisasi lokasi hutan lindung dan pasang Acir. (Istimewa)



AdChoices

#### **TEGAL** - Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH)

Pekalongan Barat melakukan sejumlah dalam penanganan kerusakan hutan lindung Gunung Slamet. Salah satunya dengan menanam pohon kembali di kawasan tersebut.

Administratur/KKPH Pekalongan Barat Haris Setiana mengungkapkan, langkah-langkah yang dilakukan di antaranya memasang papan larangan atau imbauan dan mencanangkan gerakan menanam pada bulan November 2023 ini untuk merehabilitasi hutan yang rusak.



"Sejak terjadi perambahan oleh masyarakat secara komprehensif beberapa bulan yang lalu. Langkah yang dilakukan adalah memasang papan bertuliskan himbauan pelarangan garapan," Haris didampingi Wakil Administratur Oktavian Dwi Maulana beserta Humas KPH Pekalongan Barat, Selasa ( 14/11/2023).

Menurutnya, langkah-langkah antisipasi kerusakan hutan atau sosialisasi itu sudah dilakukan setiap tahun. Seperti sosialisasi di saat Salat Jumat di masjid-masjid desa dan sosialisasi kepada warga bersama tokoh masyarakat yang tidak jauh lokasinya dengan kawasan hutan.



Yang ini giat mengeluarkan pupuk kandang milik para penggarap lahan di hutan lindung. (Istimewa)

"Kami juga menggandeng pihak kejaksaan untuk memberikan sosialisasi tentang hukum, serta rapat koordinasi khusus dengan Pemerintah Kabupaten Brebes dan dinas-dinas terkait untuk mencari solusi penanganan kerusakan hutan akibat tanaman sayuran agar masyarakat mau beralih komoditas. Melakukan patroli gabungan dengan kepolisian juga dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi agar beralih komoditas yang ditanam dari sayuran ke tanaman kehutanan."

#### **Baca Juga: DPRD Brebes Soroti Dugaan Cukong di Balik Alih Fungsi Hutan Lindung di Lereng Gunung Slamet**

Dengan kondisi saat ini, Perhutani terus intens melakukan koordinasi dengan dinas dan pihak-pihak berkepentingan termasuk Forkopimda baik Kabupaten Brebes maupun Tegal. Hal ini untuk membahas dan mencari solusi terbaik tentang Penanganan Hutan Lindung serta rapat persiapan teknis untuk agenda penanaman bersama yang direncanakan pada 18 November 2023 juga sudah dilakukan.

"Jelang tanggal 18 November 2023 nanti, Perhutani melakukan persiapan-persiapan penanaman seperti menutup lahan garapan. Yaitu memasang plang/banner larangan garapan, mengeluarkan pupuk-pupuk organik untuk sayuran yang ada di dalam kawasan hutan lindung milik penggarap dan tanaman sayuran yang masih ada di hutan lindung, pembongkaran gubuk, dan sampai dengan pemasangan Acir

"Jelang tanggal 18 November 2023 nanti, Perhutani melakukan persiapan-persiapan penanaman seperti menutup lahan garapan. Yaitu memasang plang/banner larangan garapan, mengeluarkan pupuk-pupuk organik untuk sayuran yang ada di dalam kawasan hutan lindung milik penggarap dan tanaman sayuran yang masih ada di hutan lindung, pembongkaran gubuk, dan sampai dengan pemasangan Acir di lokasi yang akan dilakukan penanaman, hal ini hampir 1 bulan berturut-turut petugas kami yang ada di lapangan diterjunkan," jelasnya.



Dia membantah jika ada pihak yang menyebut yang bahwa Perhutani melakukan pembiaran dan tidak tegas. Beberapa pekan yang lalu, pihaknya juga membuat laporan kepada pihak kepolisian tentang adanya penebangan pohon.

"Setelah dilakukan penanaman nanti tanggal 18 November nanti, kami akan tegas untuk melakukan laporan kepada kepolisian apabila ada perusakan tanaman kehutanan yang di tanam di hutan lindung. Dan kami berharap kepada masyarakat agar bersama-sama menjaga hutan supaya hutan menjadi lestari," pungkasnya. (\*)



Editor: Muhammad Irsyam Faiz


#### 4. Berita Panturapost.com ke-4

Daerah

## Giliran Hutan Lindung di Kaki Gunung Slamet Brebes Ditanami Ribuan Pohon untuk Cegah Banjir dan Longsor

Bentar Pantura Post - Sabtu, 9 Desember 2023 | 11:36 WIB

f x



Penanaman pohon hutan lindung dibawah kaki gunung slamet desa Dawuhan, Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes (Istimewa)

← AdChoices ▶

**BREBES** - Setelah menanam pohon di kawasan hutan lindung Sawangan, Desa Sigedong, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Kini **Perhutani** menanam pohon di Desa Dawuhan, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.

Penanaman pohon dilakukan bersama Kodim 0713 Brebes, Dinas Lingkungan Hidup Brebes, dan para relawan **peduli lingkungan**. Ada sekitar 2.500 bibit pohon kopi dan suren yang di tanam di lahan kosong seluas 5 hektare. Termasuk pohon bambu.

Administratur/KKPH Pekalongan Barat Haris Setiana, Sabtu (9/12/2023), mengatakan penanaman pohon ini untuk percepatan untuk merehabilitasi dan mengembalikan hutan lindung pada fungsinya.

"Kegiatan ini sinergitas dengan instansi terkait, relawan dan elemen lainnya di dua wilayah yaitu kabupaten Tegal dan brebes," kata dia.



Dari data laporan yang tercatat, kata dia, kerusakan hutan lindung di wilayah Gunung Slamet bagian Barat itu sampai 154 hektare. Rinciannya, 106 hektar di wilayah Kabupaten Brebes dan 48 hektar di wilayah Kabupaten Tegal.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan pengelolaan Sampah (DLHPS) Kab Brebes Laode Aris Vindar mengatakan, sebelumnya itu penanaman juga dilakukan di lahan seluas 20 hektar dengan jumlah pohon 4.400 pieces.

**Baca Juga:**

**Pendaftaran KPPS Pemilu 2024 Segera Dibuka, Honor Lebih dari 1 Juta Rupiah**



"Dan akan terus bertahap kita tanami lagi. Kami berharap juga kepada semua pihak dan masyarakat untuk bersama sama menjaga hutan agar kembali pada fungsinya sebagai upaya menghindari bencana banjir dan longsor," kata dia. (\*)



**Artikel Selanjutnya**

**DPRD Brebes Soroti Dugaan Cukong di Balik Alih Fungsi Hutan Lindung di Lereng Gunung Slamet**





## 1. Berita ke-1 Radartegal.com



Home / KRIMINAL

# Ormas dan Relawan Laporkan Aksi Perambahan Hutan Lindung Dawuhan Brebes

Reporter: Syamsul Falaq | Editor: Adi Mulyadi | Jumat 29-09-2023,12:15 WIB



Pengurus PCM dan relawan Hutan Lindung Siamet didampingi kuasa hukum menyampaikan dumas tentang perambahan hutan ke Mapolres Brebes. -Syamsul Falaq-

**RADAR TEGAL** - Ormas dan relawan laporkan aksi perambahan Hutan Lindung di Desa Dawuhan Kabupaten Brebes ke polisi.





## INDEKS



Pengurus PCM dan relawan Hutan Lindung Slamet didampingi kuasa hukum menyampaikan duras tentang perambahan hutan ke Mapolres Brebes-Syamzul Falah.

**RADAR TEGAL** - Ormas dan relawan laporkan aksi perambahan Hutan Lindung di Desa Dawuhan Kabupaten Brebes ke polisi.

Pengurus Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sirampog, bersama relawan hutan lindung Gunung Slamet itu membuat aduan masyarakat soal perambahan Hutan Lindung Dawuhan ke Polres Brebes, Rabu 27 September 2023 siang.

Laporan aksi perambahan Hutan Lindung itu dilakukan karena, seluas 864,5 hektare lahan Hutan Lindung di Desa Dawuhan sudah beralih fungsi menjadi lahan pertanian.

Dimana, yang semula sebagai serapan air dan mata air berubah menjadi tanaman sayur.

**BACA JUGA:**[Polisi Dalam Motif dan Peran Pelaku Tawuran Pelajar SMK di Brebes yang Sebabkan 1 Orang Meninggal](#)

**BACA JUGA:**[Sudah Inkrah, Kejari Brebes Musnahkan Barang Bukti Senilai Rp395.289.000](#)

Relawan lingkungan dan Pengurus PCM Sirampog didampingi kuasa hukum, menunjukkan bukti pengaduan masyarakat perambahan hutan lindung bagian barat lereng Gunung Slamet.

Aduan masyarakat, disampaikan relawan peduli lingkungan Komunitas Jaga Rimba, PCM Muhammadiyah Kecamatan Sirampog.

Perwakilan pengurus PCM Sirampog Dimiyati menjelaskan, pihaknya bersama rombongan sengaja menyampaikan aduan masyarakat terkait kasus pembalakan hutan lindung.

Aksi tersebut dilakukan oknum tak bertanggung jawab dan sudah terjadi sejak 2010.

**BACA JUGA:**[Sah! Formasi P3K 2023 di Brebes Kembali Sesuai Usulan Awal Sebanyak 2.555 Orang](#)

**BACA JUGA:**[Kejari Brebes Hentikan Proses Hukum Kepala SMPN 4 Larangan, Ini Alasannya](#)

Dampaknya sangat merugikan masyarakat, baik dari sisi kerusakan lingkungan, aspek ekonomi hingga potensi bencana.

"Dampaknya sangat jelas, dari atas (hulu) sampai bawah (hilir) terjadi bencana. Seperti, banjir bandang, tanah longsor hingga hilangnya sumber mata air akibat perambahan hutan lindung menjadi pertanian," terangnya kepada awak media.

Pengrusakan hutan lindung sebelah barat Gunung Slamet, kata Dimiyati, pembalakan atau perusakan demi alih fungsi menjadi lahan pertanian sayur segera dihentikan.

Terlebih, seluas 864,5 hektare hutan lindung yang sudah berubah fungsi menjadi lahan pertanian.

**BACA JUGA:813 Formasi Nakes Akan Diusulkan Masuk Dalam Rekrutmen PPPK Brebes**

**BACA JUGA:Nakes Tuntut Formasi P3K 2023, Ini Kata Kadinkes Brebes**

Lewat Dumas ini, harapannya ada tindakan lanjut dari polisi terkait upaya pengembalian fungsi hutan lindung seperti semula.

"Kami mendorong Perhutani mengambil langkah tegas, termasuk melaporkan kasus ini ke pihak berwajib," ujarnya.

Sementara itu, kuasa hukum relawan hutan lindung Gunung Slamet Slamet Riyadi SH menambahkan, mewakili pemberi kuasa pihaknya terus mendorong Perhutani sebagai owner hutan lindung ikut lapor.



Sebab dugaan perusakan hutan lindung menjadi lahan pertanian sayuran sangat merugikan.

Dia menyebut, dalam dumas, pihaknya tidak menuding nama seseorang tapi menyerahkan proses hukum ke polisi. Mengingat, ini delik aduan dengan Lex spesialis sudah perusakan hutan.

"Setelah adanya Dumas ini, kami sangat berharap polisi segera melakukan penyelidikan kasus perambahan hutan di Gunung Slamet ini," tandasnya. \*

## 2. Berita ke-2 Radartegal.com

radartegal.com

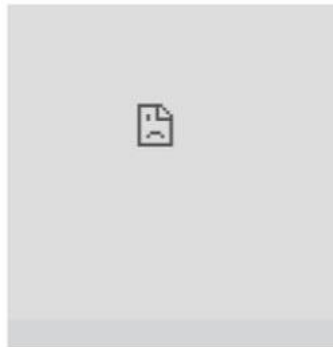
PEMERINTAHAN NASIONAL LIFESTYLE LOKAL VIDEO INDEKS

### Anggota DPRD Brebes Prihatin Adanya Pembalakan Liar Hutan Lindung di Lereng Gunung Slamet

Kamis 09-11-2023, 15:20 WIB

Reporter : Dedi Sulastro

Editor : Dedi Sulastro



**RADAR TEGAL** - Anggota DPRD Kabupaten Brebes Nasikun menyayangkan adanya pembalakan liar hutan lindung di lereng Gunung Slamet. Di mana, saat ini hutan lindung di lereng Gunung Slamet kondisinya sangat memprihatikan dikarenakan hutan lindung beralih fungsi menjadi lahan pertanian. Seperti di wilayah Kecamatan Sirampog.

---

Nasikun menyebutkan, kalau hutan produksi silahkan untuk digunakan sebagai kesejahteraan masyarakat, menjadi lahan pertanian untuk ditanami tanaman seperti kentang dan sayur-sayuran lainnya. Namun, kata dia, jika itu hutan lindung jangan. "Karena dampaknya sangat luar biasa, khususnya untuk masa depan," ujarnya kepada awak media.

Dia menambahkan, kalau hutan lindung sebenarnya menjadi tanggung jawab perhutani. Namun, dia menyalahkan karena hutan lindung ada yang digunakan sebagai kegiatan produksi ekonomi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

"Harapan kami Perhutani harus bertindak tegas, jangan melakukan pembiaran karena jika dibiarkan hutan lindung akan habis," jelasnya

Pihaknya juga mendukung bila pihak kepolisian melakukan tindakan terhadap terhadap pembalakan liar. Apalagi keberadaan hutan lindung untuk anak cucu kita.

"Saya dan teman-teman telah melakukan reboisasi, termasuk para relawan hutan lindung. Tujuan kami hanya satu menyelamatkan hutan lindung sehingga kami melakukan penghijauan di kawasan hutan lindung," tegasnya.

"Jadi itu tadi, kami harap Perhutani tanggap dan melakukan tindakan tegas jika terjadi pembalakan liar," pungkasnya. (\*)

Tags : #rusaknya hutan lindung #pembalakan liar #mengkawatirkan #hutan lindung #gunung slamet #brebes hari ini #anggota dprd brebes

Kategori :

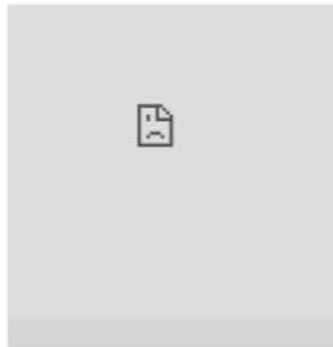
### 3. Berita ke-3 Radartegal.com

radartegal.com

PEMERINTAHAN NASIONAL LIFESTYLE LOKAL VIDEO INDEKS

#### Penghijauan, 11 Ribu Pohon Ditanam di Hutan Lindung Sekitar Gunung Slamet

Sabtu 15-11-2023, 23:00 WIB  
Reporter: Dedi Sulastro  
Editor: Dedi Sulastro



**RADAR TEGAL** - Sebanyak 11 ribu pohon berbagai jenis di tanam di hutan lindung di sekitar Gunung Slamet (bagian barat, Red) di Desa Dawuhan, Kecamatan Sirampog, Sabtu, 18 November 2023. Penanaman tersebut melibatkan 700 relawan dan masyarakat.

---



Relawan Hutan Lindung Rozak mengatakan, aksi penanaman pohon tersebut sebagai upaya menjaga kelestarian hutan lindung di area desa setempat. Peralnya, sudah banyak hutan lindung yang butuh penghijauan.

"Total itu ada 11 ribu pohon yang kita tanam. Delapan ribu dari Perhutani dan tiga ribu dari relawan," ujarnya.

Rozak menjelaskan, ada 700-an relawan dan warga yang ikut menanam pohon tersebut. Ini menandakan, kata dia, masih banyak masyarakat yang peduli akan penghijauan.

**BACA JUGA:** [Tanam 10 Juta Pohon di Garis Pantai Larangan, Polres Tegal Lakukan Hal Ini](#)

"Hutan lindung ini milik kita bersama, jadi mari kita bersama-sama menjaganya agar kelestariannya tetap terjaga," jelasnya.

"Dan kami juga mengajak kepada masyarakat untuk andil dalam setiap kegiatan penghijauan ini. Dengan harapan, hutan lindung yang dirusak bisa pulih kembali, kemudian kita bisa menjaga kelestarian lingkungan, kelestarian air yang terutama," pungkasnya. (\*)

Tags : #relawan #menanam pohon #lestarikan hutan lindung #kecamatan sirampog #kabupaten brebes #hutan lindung #desa dawuhan